

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kusta termasuk penyakit tertua didunia. Kusta disebabkan oleh *mycobacterium leprae* yang pertama kali menyerang saraf tepi dan selanjutnya menyerang kulit serta organ tubuh lainnya (Haryanto, 2009). Gambaran penderita kusta ditandai adanya benjolan – benjolan, tangan dan kaki mati rasa, jari tangan dan kaki terputus, terdapat luka – luka dan adanya bekas amputasi (Romantika, 2009).

Manifestasi klinis yang terlihat pada kulit pasien kusta diantaranya *makula*, *papula*, *nodula* dan *ulkus*. *Makula* berwarna keputihan, rontoknya rambut alis, lumpuhnya kulit muka, menebalnya kulit muka, hidung seperti pelana. *Papula* berwarna agak kemerahan dan menebal didaerah tepi. *Nodul* berwarna kemerahan yang sering terdapat didaerah muka, daun telinga dan badan. Kelainan *nodul* biasanya berada pada tipe basah. *Ulkus* komplikasi luka yang terabaikan karena tidak nyeri dan mudah terinfeksi kuman (Sjamsuhidayat, 2011).

Di Indonesia jumlah penderita kusta baru masih bertambah antara 17 ribu hingga 20 ribu setiap tahun dan kini jumlahnya sekitar 500 ribu orang. Sebanyak 17 provinsi di Indonesia masih tergolong sebagai daerah endemis kusta. Kebanyakan di wilayah Indonesia bagian timur, seperti di pulau Papua, Kalimantan, Halmahera, Sulawesi Selatan dan yang terbanyak berada di provinsi Jawa Timur (Suwoyo, 2010).

Jawa Timur merupakan wilayah dengan jumlah penyandang kusta terbanyak. Proporsi jumlah kasus barunya sepertiga dari angka nasional. Prevalensi di wilayah itu masih berada pada kisaran angka 2,9. Artinya, diantara 10.000 penduduk rata – rata terdapat tiga penderita kusta. Sebanyak 16 daerah di Jawa Timur endemis penyakit kusta Hal ini disebabkan karena di daerah Jombang termasuk daerah dengan penduduk yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan dan kebersihan diri sendiri, serta cenderung tidak terlalu menganggap masalah kesehatan sebagai masalah yang penting (Jombang kab, 2010).

Di Jombang terdapat empat daerah endemik kusta (Jombang kab, 2010). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 8 Desember 2015 di empat Puskesmas yang ada di wilayah kabupaten Jombang yaitu Puskesmas Cukir, Puskesmas Bandar KDM, dan Puskesmas Mayangan dan Puskesmas Jogoloyo diketahui bahwa penderita kusta lima tahun terakhir terbanyak berada di Puskesmas Mayangan. Penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Mayangan berjumlah 113 jiwa penderita. Sebagian besar penderita kusta di wilayah kerja Puskesmas Mayangan berusia diatas 15 tahun dan menderita penyakit kusta tipe basah (Multibacillary/ MB) (Jombang kab, 2014).

Perawatan kesehatan keluarga adalah tingkat perawatan kesehatan masyarakat yang ditujukan dan dipusatkan pada keluarga sebagai unit atau kesatuan yang dirawat dengan sehat sebagai tujuan, melalui perawatan sebagai saran atau penyalur. Peran perawat diantaranya : Perawat sebagai pendidik, sebagai koordinator untuk tercapainya pelayanan yang komprehensif, sebagai pelaksana,

pengawas kesehatan, konsultan, kolaborasi, fasilitator, dan sebagai penemu kasus untuk mengidentifikasi masalah secara dini, serta perawat sebagai modifikasi lingkungan yang bertujuan terciptanya lingkungan yang sehat baik lingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat (Jhonson, 2010). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji lebih dalam bahwa masih terdapat peningkatan dan daerah endemik kusta sehingga penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dan mengangkat judul ***“Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita Penyakit Kusta Di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang”*** sebagai Karya Tulis Ilmiah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah :
 “Bagaimana Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Salah Satu Anggota Keluarga Menderita Penyakit Kusta Di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang?”

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga secara langsung dan komprehensif dengan pendekatan proses asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

1.3.2 Tujuan khusus

Mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang dengan proses :

- a. Mengkaji keluarga yang menderita kusta melalui asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- d. Melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Pelayanan Keperawatan Komunitas

Hasil studi kasus ini, dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan di komunitas agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kusta.

1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan studi kasus pada asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita kusta.

1.4.3 Bagi Klien dan Keluarga

Asuhan keperawatan keluarga yang dilakukan kepada klien dan keluarga sebagai tambahan ilmu dan memberikan pemahaman tentang penyakit kusta.

1.4.4 Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai tambahan ilmu dan referensi yang lebih baik tentang asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita penyakit kusta di Desa Sawiji, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang.

1.5 Metode Penulisan

1.5.1 Metode

Metode deskriptif yaitu metode yang sifatnya mengungkapkan peristiwa atau gejala yang terjadi pada waktu sekarang yang meliputi studi kepustakaan yang

mempelajari, mengumpulkan, membahas data dengan studi pendekatan proses keperawatan dengan langkah–langkah pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Data yang diambil diperoleh melalui percakapan baik dengan klien, keluarga maupun tim kesehatan lain.

b. Observasi

Data yang diambil melalui pengamatan yang dilakukan terhadap klien.

c. Pemeriksaan

Data yang diperoleh melalui pemeriksaan dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi, dan peksusi serta laboratorium yang dapat menunjang, menegakkan diagnosa dan penanganan selanjutnya.

1.5.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari pasien.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari keluarga atau orang terdekat pasien, catatan medik, perawat, hasil – hasil pemeriksaan dan tim kesehatan lain.

1.5.4 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu mempelajari buku sumber yang berhubungan dengan judul studi kasus dan masalah yang dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Supaya lebih jelas dan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami studi kasus ini secara keseluruhan dibagi menjadi lima bagian, yaitu :

- BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.
- BAB II** : Tinjauan Pustaka, berisi tentang konsep keluarga, konsep medis penyakit kusta, konsep asuhan keperawatan keluarga dengan diagnosa kusta.
- BAB III** : Tinjauan Kasus, berisi tentang uraian pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.
- BAB IV** : Pembahasan, berisi tentang pembahasan pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan perbandingan konsep teori dan fakta di lapangan.
- BAB V** : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA